

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal memberikan jasa yaitu menghubungkan antara pihak emiten selaku sebagai yang menerbitkan saham dengan industri selaku sebagai pihak yang menanamkan modal melalui jual beli saham. Sebelum memutuskan untuk berpartisipasi menanamkan dananya dalam perusahaan *go public*, pihak investor memerlukan informasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan atas keputusan tersebut. Meningkatnya peranan akuntansi di pasar modal disebabkan para penanam modal dan para analisis saham memerlukan informasi keuangan dari masing-masing perusahaan agar dapat mengevaluasi prestasi dan meramalkan prospek perusahaan yang *go public* dalam rangka pengambilan keputusan investasi yang tepat, karena laporan keuangan perusahaan yang *go public* merupakan informasi utama yang tersedia bagi investor untuk pengambilan keputusan.

Pasar modal yang efisien adalah pasar modal yang harga sahamnya mencerminkan informasi yang ada di pasar dan dapat menyesuaikan dengan cepat terhadap informasi baru. Salah satu informasi yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan investor adalah pengumuman peringkat *good corporate governance* (GCG). Dengan adanya GCG diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui cara meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan-keputusan yang

menguntungkan diri sendiri. Dan umumnya *corporate governance* yang buruk akan menurunkan tingkat kepercayaan para investor.

Selain meningkatkan kinerja, GCG juga dapat menaikkan citra yang terpuruk. Setiap perusahaan di Indonesia harus menyadari betapa pentingnya suatu sistem *Corporate Governance* bagi kepentingan-kepentingan para pemegang sahamnya, para penyandang dana, karyawannya, dan pada akhirnya bagi perusahaan itu sendiri. Sama seperti di negara-negara lain, perusahaan-perusahaan di Indonesia harus mengantisipasi pemberlakuan peraturan perundang-undangan yang telah ada dengan lebih tegas. Sikap baik, jujur, terbuka dan bertanggung jawab sebenarnya telah ada dalam budaya masyarakat Indonesia. Namun, beberapa dekade terakhir ini, budaya tersebut telah luntur dan yang muncul adalah perilaku yang tidak mencerminkan sikap dan perilaku tersebut. Oleh karena itu, sikap dan perilaku baik tersebut perlu ditanamkan kembali dalam kehidupan masyarakat bangsa Indonesia. Dalam dunia bisnis, sikap dan perilaku yang baik tersebut dapat direalisasikan melalui implementasi GCG yang menjadi landasan pengelolaan usaha yang sehat, agar harapan para *stakeholders* dapat dipenuhi secara keseluruhan.

Beberapa tahun terakhir ini, GCG telah diwajibkan untuk diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. GCG diwajibkan melalui keputusan menteri BUMN tahun 2002. Suatu tim survei *Corporate Governance Perception Indek* (CGPI) merupakan tim yang mensurvei perusahaan yang dianggap “Terpercaya”. Survei yang dilakukan CGPI ini telah berlangsung sejak tahun 2002 hingga sekarang. Informasi peringkat GCG yang diberikan oleh CGPI ini

merupakan informasi yang cukup baik untuk diinformasikan kepada investor karena perusahaan yang menjadi nominasi tersebut dianggap bisa dipercaya.

Dalam Penelitian Ohalim (2007) meneruskan pernyataan Fama (1991) yang menyebutkan bahwa jika pasar efisien maka informasi baru akan terefleksi secara cepat dalam harga saham di pasar, dan sebaliknya jika pasar tidak efisien maka informasi baru akan terefleksi secara lambat dan lama. Tetapi dalam penelitian Ohalim (2007) mengenai perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman peringkat GCG secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Penelitian lain dilakukan oleh Christianty (2010) mengenai reaksi pasar terhadap pengumuman pemenang *Annual Report Award* (ARA) yang hasilnya menunjukkan adanya reaksi pasar. Umumnya pengumuman perusahaan yang termasuk dalam GCG ataupun ARA merupakan informasi non-keuangan yang dipublikasikan. Kedua pengumuman ini juga berorientasi pada tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Selain itu dengan diumumkannya pemenang GCG maupun ARA seharusnya ada reaksi pasar karena pengumuman ini merupakan informasi yang dapat menambah nilai perusahaan sehingga investor dapat berspekulasi dalam berinvestasi.

Pada dasarnya perusahaan yang telah masuk dalam peringkat GCG dikatakan bahwa perusahaan ini sudah "Terpercaya". Hal ini berarti investor yang akan berinvestasi pada perusahaan yang termasuk dalam peringkat GCG setidaknya terjamin akan kebenaran informasi-informasi yang diberikan perusahaan. Pengumuman perusahaan yang termasuk dalam GCG diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan itu sendiri, terutama yang

menyangkut kepercayaan investor atas dana yang diinvestasikan. Pengaruh pengumuman peringkat GCG dimungkinkan akan memberikan reaksi positif investor serta mampu mengubah harapan investor tentang perusahaan yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini akan dibahas reaksi pasar terhadap pengumuman GCG pada tahun 2010. Selain untuk membuktikan teori pasar efisien di Indonesia, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya *Corporate Governance* untuk diterapkan oleh perusahaan *go public*.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman peringkat *Good Corporate Governance* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi pasar terhadap pengumuman peringkat *Good Corporate Governance*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai salah satu informasi serta inspirasi

untuk mengetahui atau meneliti reaksi pasar terhadap pengumuman peringkat *Good Corporate Governance*.

## 2. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

## 3. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu informasi pentingnya *Corporate Governance* untuk diterapkan oleh perusahaan *go public*.

## E. Sistematika Penulisan

### BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas penjelasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II Landasan Teori

Pada bab ini akan dimuat tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori dan konsep dari reaksi pasar yang berhubungan dengan masalah penelitian dalam bentuk kerangka pemikiran. Dalam bab ini juga membahas pengertian : pasar modal, efisiensi pasar , pentingnya informasi di pasar modal , pengertian *Good Corporate Governance* , reaksi pasar , perbandingan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis penelitian.

### BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan membahas definisi operasional variabel penelitian , populasi dan sampel , jenis dan sumber data , teknik pengumpulan data , serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai reaksi pasar terhadap pengumuman peringkat *Good Corporate Governance*.

### BAB IV Analisa dan Pembahasan

Pada bab ini dibahas mengenai hasil pengumpulan data serta menganalisis TVA maupun AR sebelum dan sesudah pengumuman peringkat GCG. Dari analisis ini melihat ada tidaknya reaksi pasar terhadap pengumuman peringkat *Good Corporate Governance*.

### BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan disimpulkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka akan dikemukakan saran-saran yang berguna bagi pihak yang terkait dalam penelitian.